

## Sosialisasi Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Di Desa Rambah Utama, Kecamatan Rambah Samo

Febri Mirandi<sup>1</sup>, Yunita Wahyu Ningrum<sup>2</sup>, Dewi Miftahul Jannah<sup>3</sup>, Ruth Cahaya Marta Uli Silaban<sup>4</sup>, Nur 'Afni Oktavia<sup>5</sup>, Sonia Salsabila<sup>6</sup>, Immanuel Putra Hasibuan<sup>7</sup>, Ainil Hayati<sup>8</sup>, Sefrialdi<sup>9</sup>, Maizatul Akma<sup>10</sup>

<sup>1,2,4,6</sup> Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Riau

<sup>3,5,7,8</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau

<sup>9</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau

<sup>10</sup> Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Riau

E-mail : [febri.mirandi0341@student.unri.ac.id](mailto:febri.mirandi0341@student.unri.ac.id)<sup>1</sup>, [yunita.wahyu0717@student.unri.ac.id](mailto:yunita.wahyu0717@student.unri.ac.id)<sup>2</sup>, [dewi.miftahul5854@student.unri.ac.id](mailto:dewi.miftahul5854@student.unri.ac.id)<sup>3</sup>, [ruth.cahaya4129@student.unri.ac.id](mailto:ruth.cahaya4129@student.unri.ac.id)<sup>4</sup>, [nur.afni2083@student.unri.ac.id](mailto:nur.afni2083@student.unri.ac.id)<sup>5</sup>, [sonia.salsabila2622@student.unri.ac.id](mailto:sonia.salsabila2622@student.unri.ac.id)<sup>6</sup>, [immanuel.putra6457@student.unri.ac.id](mailto:immanuel.putra6457@student.unri.ac.id)<sup>7</sup>, [ainil.hayati6132@student.unri.ac.id](mailto:ainil.hayati6132@student.unri.ac.id)<sup>8</sup>, [sefrialdi3832@student.unri.ac.id](mailto:sefrialdi3832@student.unri.ac.id)<sup>9</sup>, [maizatul.akma0811@student.unri.ac.id](mailto:maizatul.akma0811@student.unri.ac.id)<sup>10</sup>

### Abstract

*One concrete example of a student's responsibility in carrying out one of the Tri Dharma of Higher Education, namely serving others, is the Real Work Lecture (KuKerta). Where this act of service is performed with the intention of resolving issues and offering answers to genuine community issues. In the Rambah Utama Village, Rambah Samo District, and Rokan Hulu Regency, the Real Work Lecture (KUKERTA) was presented. Lack of public awareness, particularly among teenagers who continue to engage in juvenile delinquency, which may in some cases be associated with drug misuse. Drugs stand for narcotics, psychotropic substances, and other harmful substances. Addictive Substances are substances that, when consumed orally, while intoxicated, breathed, or injected into the body, can alter one's thoughts, feelings, and behavior. The purpose of.*

**Keywords:** *Adolescence, abuse, drugs, addictive substances, and psychotropic substances*

### Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KuKerta) adalah bentuk nyata dari kewajiban siswa untuk mengikuti salah satu dari Tri Dharma Pendidikan Tinggi. Ini dilakukan dalam konteks pelayanan di mana kegiatan pelayanan ini bertujuan untuk memecahkan masalah dan memberikan solusi untuk masalah nyata yang ada di masyarakat. kurangnya kesadaran masyarakat, terutama di kalangan remaja yang terus melakukan tindakan kriminal yang dapat mengacu pada penyalahgunaan narkoba. Narkoba adalah istilah yang mengacu pada obat-obatan, psikotropik, dan zat lain yang berbahaya lainnya yang dapat memengaruhi perilaku, pikiran, suasana hati, atau perasaan seseorang jika dikonsumsi secara oral, mabuk, dihirup, atau disuntikkan. Program ini bertujuan untuk menghentikan dan mengurangi jumlah kejahatan anak-anak serta konsekuensi yang akan timbul dari pencegahan kejahatan anak-anak.

**Kata kunci:** Penyalahgunaan, Kenakalan Remaja, Narkotika, Psikotropika, Substansi

## PENDAHULUAN

Menurut UU No. 22 Tahun 1997 tentang Narkotika disebutkan mengenai pengertian Narkotika. Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintesis maupun semi sintesis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan.

Di Negara-negara Asia, terutama di Indonesia, perkembangan narkoba sudah semakin pesat dikalangan para pencandu narkoba, baik dari usia kanak-kanak hingga dewasa. Rentang usia tersebut berkisar antara usia 10 sampai dengan 35 tahun. Hal ini menandakan bahwa usia

pelajar yang seharusnya digunakan untuk produktifitas lainnya, justru terjerumus ke dalam masalah yang cukup serius. Para pelajar yang sudah kecanduan narkoba, biasanya berasal dari keluarga broken home. Selain itu, faktor *eksternal* juga sangat mempengaruhi para pelajar untuk terjerumus ke dalam narkoba. Faktor *eksternal* tersebut meliputi pengaruh lingkungan, pergaulan, dan pengaruh di dalam masyarakat yang lebih dominan, serta adanya aktivitas hiburan malam.

Dewasa ini, ketergantungan terhadap narkoba sangat di dominasi oleh generasi milenial. Gejala awal dari pengonsumsian narkoba yaitu sering dehidrasi, halusinasi, dan menurunnya tingkat kesadaran. Hal ini juga dapat mengakibatkan masalah yang cukup serius yakni adanya kerusakan pada organ tubuh diantaranya kerusakan sel otak, gangguan jantung, paru-paru, hipertensi, gangguan mental, hingga kematian.

Ditinjau dari data tersebut diatas, penulis memilih narkoba sebagai tema sosialisasi pada **“Untuk Meningkatkan Kualitas Remaja, Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Desa Rambah Utama, Kecamatan Rambah Samo”**.

## **METODE**

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan dari tanggal 10 Juli – 20 Agustus 2023 Untuk menyusun program pencegahan penyalahgunaan narkoba ini, hal-hal berikut akan dilakukan:

1. Pemahaman Masalah: berbentuk pencarian informasi terkait lokasi sebagai tempat digunakannya sosialisasi Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba. Lokasi yang tersedia layak dan mudah dijangkau serta akses jalan yang mudah dilewati. Namun, disamping kemudahan tersebut, terdapat kendala dalam perizinan dan adanya sebagian dari peserta yang kurang berpartisipasi dalam sosialisasi tersebut. Hal ini tentu menjadi tantangan tersendiri bagi tim Kukerta dalam menangani masalah tersebut.
2. Deskripsi: Di SMKN 1 Rambah Samo, siswa SMPN 1 Rambah Samo dan SMKN 1 Rambah Samo serta Kasat Reskrim Polsek Rambah Samo dan BABINKANTIBMAS mengikuti kegiatan tersebut. Salah satu pemaparan yang diberikan oleh sosialisasi adalah pemahaman tentang ancaman narkoba, hukuman untuk penyalahgunaan narkoba, dan doorprize untuk siswa yang mampu menjawab pertanyaan..

3. Supervisi dan penilaian: tim kukerta melakukan observasi guna mengetahui cara yang efektif dalam pengawasan terhadap pergaulan dan aktivitas di sekitar lingkungan masyarakat Desa Rambah Utama.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Lokasi sasaran pelaksanaan kegiatan sosialisasi Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba yakni salah satu aula yang biasa digunakan sebagai tempat pertemuan dan praktikum. Aula tersebut dipilih karena dapat menampung siswa yang cukup banyak dan suasana yang kondusif. Selain itu, pada aula tersebut juga terdapat beberapa alat-alat praktikum yang biasa digunakan oleh siswa sekaligus adanya fasilitas terkait pelaksanaan ataupun perlengkapan yang memadai diantaranya *micropo*n, *speaker*, *infocus*, layar proyektor.

Kegiatan ini ditaja oleh Tim KuKerta UNRI Desa Rambah Utama yang beranggotakan 10 orang. Kemudian dihadiri siswa/I SMP N 1 Rambah Samo yang berjumlah 10 orang dengan dida mpingi oleh kepala sekolah, dan siswa/I SMK N 1 Rambah Samo yang berjumlah 43 orang dengan didampingi oleh kepala sekolah sebagai tuan rumah, serta perangkat desa sekaligus pemateri KaniReskim Polsek Rambah Samo beserta BABINKAMTIBNAS.

Adapun wujud dari kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan oleh KuKerta UNRI diawali dengan pembukaan oleh MC yang kemudian dilanjutkan dengan penjelasan ataupun penyampaian materi dan ditutup dengan adanya sesi tanya jawab. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran mengenai ancaman narkoba yang sangat berpengaruh dikehidupan, baik diri sendiri maupun lingkungan sekitar.

Dalam rangkuman materi yang dibawakan oleh narasumber, dijelaskan bahwa jenis narkoba saat ini sangat beragam, termasuk berbagai metode yang digunakan oleh pengedar untuk mengelabui petugas. Salah satu metode yang digunakan oleh pengedar untuk mengelabui petugas adalah dengan bertransaksi di hutan atau menggunakan hewan laut, yang menjadi topik pembicaraan saat ini..

Kemudian, metode untuk menghentikan pengedaran narkoba memang sulit. Salah satu contohnya adalah operasi gabungan yang dilakukan untuk menyelidiki suatu kasus narkoba di mana ada informasi pelapor tentang transaksi narkoba yang akan dilakukan. Dengan demikian, saudara-saudara harus memastikan bahwa tidak ada yang menjadi pengedar atau pemakai narkoba karena sanksi yang diberikan tidak akan berpengaruh.

Selain itu, jangan biarkan seseorang yang menggunakan narkoba dibiarkan atau disembunyikan. Hal ini akan sangat berbahaya, terutama jika mereka tidak segera direhabilitasi. Jika kita menemukan seseorang yang menggunakan narkoba, salah satu caranya

adalah dengan melaporkan kepada orang tuanya jika dia masih anak-anak atau remaja. Pada usia ini, orang akan langsung menerima tawaran untuk mencoba jika ditawarkan. Jika Anda masih di tahap awal, kami dapat menawarkan bantuan sebagai langkah kedua. Namun, memberi tahu pihak berwajib di desa masing-masing secara langsung adalah yang paling penting.



Gambar 1. Sesi foto bersama peserta dan pemateri

Setelah melaksanakan Sosialisasi Penyalahgunaan Narkoba, Tim Kukerta UNRI Desa Rambah Utama melakukan sesi foto bersama dengan siswa/i, kepala sekolah, perangkat desa, BABINKAMTIBNAS dan pemateri dari Kanit Reskrim Polsek Rambah Samo.

Dengan diadakannya sosialisasi penyalahgunaan Narkoba ini, diharapkan dapat memberikan edukasi lebih lanjut kepada *audiens* untuk lebih mewaspadaikan akan bahayanya narkoba di lingkungan sekitar baik di dalam lingkungan keluarga maupun masyarakat. Program ini juga menjadi dorongan pihak sekolah untuk lebih mengawasi anak didiknya agar tidak terjerumus penyalahgunaan narkoba.

## KESIMPULAN

Program sosialisasi penyalahgunaan narkoba sukses dilaksanakan sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai tim KuKerta UNRI. Seperti yang sudah dijelaskan bahwa sosialisasi ini memberikan pemahaman mengenai penyalahgunaan narkoba. Selanjutnya setelah melaksanakan sosialisasi ini diharapkan pihak sekolah maupun desa memiliki perhatian kepada remaja Desa Rambah Utama.

## **SARAN**

Dengan diadakan sosialisasi ini, diharapkan kedepannya desa mengembangkan hasil dari kegiatan ini dengan bekerja sama dengan badan narkotika nasional untuk melakukan tes narkoba terhadap remaja desa Rambah Utama.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis berterima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat dan telah membantu program sosialisasi penyalahgunaan narkoba sehingga dapat terlaksana dengan lancar tanpa ada kendala.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Editor BNN (2022). Penyebab penyalahgunaan narkoba remaja dan solusinya. Kabupaten Sukabumi: Badan Narkotika Nasional. Bersumber dari <https://sukabumikab.bnn.go.id/penyebab-penyalahgunaan-narkoba-kalangan-remaja-solusinya/#:~:text=Maraknya%20kasus%20penyalahgunaan%20narkoba%20di,pun%20trend%20dan%20lingkungan%20pertemanan.>
- Gusti Ayu Novira Santi, N. P. (2019). Perlindungan Hukum Terhadap Korban Tindak Pidana. *e-Journal Komunitas Yustisia Universitas Pendidikan Ganesha*, 216-226.
- Karlina, L. (2020). Fenomena Kenakalan Remaja Terjadi. *Pendidikan Non-Formal*, 147–158.
- Tuffia Uli na'mah, n. z. peningkatan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja melalui sosialisasi tentang kenakalan remaja (narkoba dan hiv/aids). *colloquium penelitian universitas*, 263-266.
- Maudy Pritha Amanda, S. H. (2017). Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja(Adolescent Substance Abuse). *Prosiding Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 339-345.
- Novitasari, D. (2019). Rehabilitasi Terhadap Terhadap Anak Korban Penyalahgunaan Narkoba. *Jurnal Hukum Khaira Ummah*, 176-182.